

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki beragam pengertian secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (DANU, 2022). Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu usaha yang membantu peserta didik agar mendapat mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya serta mempengaruhi pertumbuhan, perubahan, dan kondisi setiap manusia (Desi Pristiwanti, 2022). Dalam pendidikan juga terdapat pendidikan olahraga yang mengajarkan tentang teknik-teknik dasar dan cara melakukan cabang olahraga seperti sepakbola, basket, lempar lembing, dan bola voli serta olahraga yang lainnya. Salah satu materi pembelajaran yang diajarkan dalam pendidikan olahraga yaitu bola voli yang dimainkan secara beregu.

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Permainan ini bertujuan melewatkan bola di udara di atas net agar dapat jatuh menyentuh lapangan lawan. Untuk menguasai permainan ini diperlukan koordinasi gerak yang benar dan latihan yang rutin secara sistematis. Permainan bola voli masuk ke Indonesia pada tahun 1928 dan telah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga yang digemari oleh berbagai

kalangan. Kemenangan dalam permainan bola voli dalam satu set adalah regu yang terlebih dahulu mencapai 25 dan jika poin sama 25 maka di lanjutkan sampai salah satu tim mendapat poin berjarak 2 poin dari lawan. (Yusmar, 2017). Di permainan bola voli pemain diwajibkan untuk menguasai teknik dasar agar permainan dapat dijalankan dengan baik dan benar. Keterampilan bola voli meliputi kemampuan atlet dalam teknik dasar bermain bola voli, yang meliputi passing, servis, block, dan smash. Keempat teknik dasar itu merupakan modal yang mutlak harus di miliki pemain voli agar dapat berprestasi (Sistiasih et al., 2022). Dalam memulai permainan pukulan yang dilakukan diawal untuk memulai sebuah pertandingan atau juga bisa disebut serangan awal adalah servis (Hardovi, 2023). Di ajang turnamen bola voli tingkat sekolah maupun tingkat umum menjadi panggung untuk pemain menunjukkan permainan yang bagus, dari ajang kejuaraan tersebut calon atlet yang berbakat akan bermunculan.

Bakat adalah kemampuan khusus yang dimiliki seseorang, Yang tidak akan menjadikan sesuatu tanpa di olah atau dilatih. Meskipun banyak orang yang mengatakan bahwa bakat itu bawaan dari lahir, tapi kita harus bisa mengetahui bakat seseorang setelah dia berusia lima atau enam tahun bukan sesaat setelah di lahirkan (Kutlu, 2023). Bakat perlu di kembangkan untuk dapat menghasilkan sebuah prestasi.

Sebagai seseorang yang menginginkan masa depan yang cerah, tentunya harus mengambil suatu keputusan yang harus benar-benar tepat agar tidak berdampak buruk untuk kedepannya. Namun banyak orang hingga saat ini masih bingung mengenai diri sendiri. Sekarang sudah banyak cara untuk mengenali bakat seperti di olahraga bola voli sekarang banyak pembinaan usia dini untuk mengasah

bakat dan minat untuk dijadikan atlet bola voli profesional. Contoh pembinaan yang diadakan kemenpora untuk mencari bakat olahraga anak usia dini yaitu dengan mengikuti kejuaraan olahraga POR SD/MI.

Pekan Olahraga Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidiyah (POR SD/MI) adalah program pembibitan atlet olahraga pelajar usia dini yang dilaksanakan dua tahunan yang bertujuan untuk membentuk dan menemukan atlet berbakat di tingkat sekolah dasar. Dalam kegiatan tersebut Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pembinaan atlet di usia dini melalui kegiatan porseni memperlombakan Atletik, Bola Voli Mini, Bulutangkis, Catur, Panahan, Pencak Silat, Renang, Senam (Artistik, Ritmik, dan Aerobic), Sepak Takraw, Tenis Meja, dan Tenis Lapangan (Pedoman Umum POR SD/MI, 2017). Kejuaraan tersebut adalah salah satu ajang yang cukup bergengsi disekolah karena dapat mendongkrak popularitas sekolah. Pada por sd/mi cabang olahraga bola voli mini ukuran lapangan 6 X 12 dengan tinggi net putra 2,10 m dan net putri 2 m dengan 4 anak di dalam lapangan serta 2 anak di luar lapangan sebagai cadangan. Dengan ikut di kejuaraan tersebut dapat mengembangkan bakat dan semangat siswa untuk berkompetisi di kejuaraan olahraga yang diselenggarakan.

Di sekolah SDN Karanganyar 02 yang terletak di Desa Karanganyar Kec.Yosowilangun Kab.Lumajang bola voli cukup *digandrungi* oleh peserta didik. Di sekolah tersebut diajarkan tentang ilmu pengetahuan umum, serta juga diajarkan untuk membentuk watak yang baik. Meskipun sekolah ini terletak di desa kecil, sering juga menyumbang banyak atlet untuk bertanding di kejuaraan por sd/mi di tingkat sekolah dasar di Kabupaten Lumajang, salah satu olahraga dalam kejuaraan adalah bola voli mini. SDN Karanganyar 02 setiap tahunnya selalu mengirim atlet

yang ikut di tim inti kecamatan yosowilangun di cabor bola voli mini baik putra maupun putri. Prestasi tim bola voli di por sd/mi kecamatan yosowilangun di tahun 2016 putra kalah di 8 besar, putri juara 3, putra mendapat juara 3 putri kalah 16 besar di tahun 2018, di tahun 2020 dan 2022 penyelenggaraan por sd/mi ditiadakan karena ada pandemi covid-19 yang membuat semua aktivitas dibatasi. Setelah virus covid-19 mereda dan hilang, kejuaraan yang bertujuan untuk mencari bibit atlet olahraga ini yaitu por sd/mi akan diselenggarakan kembali pada 18 mei tahun 2024. Dari pengamatan yang dijelaskan maka prestasi yang didapatkan di kejuaraan olahraga por sd/mi cabor bola voli mini dapat lebih dimaksimalkan untuk menjadi juara pertama dengan mempersiapkan sebuah tim dan menyeleksi atlet mulai dari sekarang. Oleh karena itu SDN Karanganyar 02 sebagai sekolah yang banyak menyumbang atlet di cabor bola voli mini harus mampu memaksimalkan peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuan keterampilan dasar bola voli yang menjadi syarat wajib harus dikuasai untuk memenangkan pertandingan bola voli.

Dari latar belakang pemikiran di atas, maka penulis mencoba meneliti dan menganalisis bakat di ekstrakurikuler bola voli. Oleh karena itu skripsi ini penulis memberi judul : “SELEKSI SISWA SDN KARANGANYAR 02 MENUJU POR SD/MI 2024 MELALUI TES KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI”

1.2 Masalah Penelitian

1. Pentingnya pemahaman manfaat mengenali bakat sejak dini.
2. Tertinggalnya regenerasi atlet di tingkat Kabupaten Lumajang.
3. Mengetahui kemampuan keterampilan dasar bola voli.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan dasar ekstrakurikuler bola voli di SDN Karanganyar 02 agar dapat menyiapkan atlet bola voli sedini mungkin untuk menyiapkan atlet dalam kejuaraan por sd/mi bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan anak tersebut di cabor bola voli.

1.4 Definisi Operasional

1.4.1 Bola Voli

Bola Voli adalah permainan tim yang dipisahkan oleh kedua net. Permainan bola voli bertujuan untuk menjatuhkan bola ke bidang lawan, untuk jumlah pemain di permainan bola voli ada 6 pemain di dalam lapangan saat bertanding serta ada juga cadangan di luar garis lapangan. Permainan bola voli kemenangan dengan tim mana dulu yang mencapai angka 25 atau jika terjadi skor sama maka pertandingan dilanjutkan sampai ada tim yang unggul 2 angka (Yusmar, 2017).

1.4.2 Keterampilan Dasar

Keterampilan dasar atau teknik dasar adalah cara awal agar bisa memainkan permainan olahraga yang wajib dikuasai dan dipahami agar bisa memainkan permainan dengan benar dan baik. Penguasaan teknik ada bermacam-macam di cabor olahraga, sebagai contoh dipertandingan bola voli yaitu teknik dasar passing, service, smash, dan block (Yusril Keswando et al., 2022).

1.4.3 Bakat

Bakat adalah kemampuan khusus yang dimiliki seseorang, Yang tidak menjadikan sesuatu tanpa dilatih. Meskipun banyak orang yang mengatakan bahwa bakat itu bawaan dari lahir tapi kita harus bisa mengetahui bakat seseorang setelah dia berusia lima atau enam tahun, bukan sesaat setelah di lahirkan (Kutlu, 2023).

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritas

Memberikan program pengembangan siswa untuk guru olahraga di sekolah agar dapat mengukur kemampuan keterampilan dasar bola voli.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Untuk guru penelitian ini dapat dijadikan sebagai cara agar dapat mengembangkan bakat bola voli di sekolah SDN Karanganyar 02.
2. Bagi siswa di usia dini penelitian ini bermanfaat untuk menentukan bakat di bidang olahraga bola voli.
3. Bermanfaat untuk mempersiapkan atlet untuk kejuaraan por sd/mi di cabang bola voli.
4. Membantu mengangkat potensi dan prestasi olahraga Bola Voli di SDN Karanganyar 02.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan mengukur keterampilan dasar bola voli pada siswa setelah itu di tulis dan dijumlah dengan rumus untuk mengetahui presentase penguasaan siswa terhadap keterampilan dasar bola voli. penelitian survei dengan metode survei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bakat anak untuk di siapkan menjadi seorang atlet bola voli. Subjek di penelitian ini siswa putra ekstrakurikuler bola voli di SDN Karanganyar 02. Variabel yang di teliti yaitu keterampilan dasar bola voli.